ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Sejarah dan Peran YPM dalam Pengembangan Pendidikan, Sosial, dan Keagamaan di Sidoarjo Tahun 1964-2005 M. Adapun fokus penelitian yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah (1) Bagaimana sejarah berdiri dan berkembangnya YPM? (2) Bagaimana peran YPM di Sidoarjo? (3) Bagaimana pandangan masyarakat terhadap YPM?

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode sejarah dengan pendekatan sosiologi. Metode sejarah ini digunakan untuk mengetahui atau mendeskripsikan peristiwa yang terjadi pada masa lampau. Pendekatan sosiologi yaitu menjelaskan tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam masyarakat sepanjang sejak didirikannya YPM. Sedangkan teori yang digunakan adalah teori Peranan yang dicetuskan oleh Talcott Parsons yakni Fungsional Struktural untuk mengetahui fungsi lembaga yang mempunyai struktur dan perannya sendiri-sendiri.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa, *pertama,* YPM didirikan oleh KH. Munir Hasyim Latief pada tahun 1964 dengan nama "Yayasan Kesejahteraan Madrasah" yang berlokasi di Sepanjang Sidoarjo. Kemudian berkembang menjadi "Yayasan Pendidikan Ma'arif" (1979), lalu berkembang menjadi "Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif" (1994) hingga saat ini. Hal ini ditandai dengan adanya lembaga pendidikan dalam naungan YPM yang tersebar di beberapa daerah selain di Sidoarjo yakni, Mojokerto, Jombang, Gresik, Bojonegoro, Tuban dan Samarinda (Kaltim). *Kedua,* peran YPM di Sidoarjo yakni dalam bidang pendidikan yang ditandai dengan berdirinya sekolah mulai dari PG, SD, MTs, SMP, SMA, SMK, sampai Perguruan Tinggi (UMAHA), Pondok Pesantren Nurul Islam dan BLK (Balai Latihan Kerja). Dalam bidang sosial yang berupa Panti Asuhan Mabarrot, Poliklinik, bantuan sosial dan lain-lain. Dalam bidang keagamaan ditandai dengan adanya istighotsah, pengajian, haul dan sema'an Al-Quran. *Ketiga,* penulis mengambil pandangan tokoh dari dua organisasi terbesar di Sepanjang yakni NU dan Muhammadiyah. Pandangan H. Abdus Syakur Sanawi (Nahdliyin) yakni YPM sangat bagus untuk mengembangkan pendidikan yang berada di Sepanjang dari mulai dasar sampai perguruan tinggi. Sedangkan pandangan H. AR Abdul Ghoni (Muhammadiyah) yakni YPM baik dalam mengembangkan pendidikan Islam yang berada di Sepanjang dan dapat bersaing dengan pendidikan Muhammadiyah. Kedua pandangan tersebut sama-sama mendukung adanya YPM yang berada di Sepanjang Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis entitled History and the Role of YPM in Educational, Social and Religious Development in Sidoarjo 1964-2005 M. The focus of research that will be discussed in this thesis is (1) How is the history of YPM standing and development? (2) What is the role of YPM in Sidoarjo? (3) How does society view YPM?

In this study the authors use historical method with sociology approach. This historical method is used to identify or describe events that occurred in the past. The sociological approach is to explain about the events that have occurred in society since the establishment of YPM. While the theory used is the role of theory that triggered by Talcott Parsons Structural Functional to know the functions of institutions that have their own structure and role.

The results of this study conclude that, firstly, YPM was established by KH. Munir Hasyim Latief in 1964 under the name "Yayasan Kesejahteraan Madrasah" located in Sepanjang Sidoarjo. Then it developed into "Yayasan Pendidikan Ma'arif" (1979), then developed into "Yayasan Pendidikan dan Sosial Ma'arif" (1994) to date. It is characterized by the existence of educational institutions in the shade of YPM scattered in several areas other than in Sidoarjo namely, Mojokerto, Jombang, Gresik, Bojonegoro, Tuban and Samarinda (East Borneo). Second, the role of YPM in Sidoarjo is in the field of education characterized by the establishment of school from PG, SD, MTs, SMP, SMA SMK, into university (UMAHA), Pondok Pesantren Nurul Islam, and BLK (Balai Latihan Kerja). In the field of social Panti Asuhan Mabarrot, Poliklinik, social assistance, and others. In the field of religion is marked by the existence of istighosah, pengajian, haul and sema'an Al-Quran. Third, the authors take the views of figures from the two largest organizations in Sepanjang namely NU and Muhammadiyah. The view of H. Abdus Syakur Sanawi (Nahdliyin) is YPM is great for developing education that is in Sepanjang from basic to university. While the view of H. AR Abdul Ghoni (Muhammadiyah) is YPM both in developing Islamic education in Sepanjang and can compete with Muhammadiyah education. Both views are equally supportive of YPM located in Sepanjang Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id